



Pengaruh Bimbingan Belajar Online “Ruangguru” Terhadap Hasil Belajar Siswa di SMA Negeri 5 Bukittinggi

Desma Wati^{1*}, Deswalantri², Wedra Aprison³, Hidayani Syam⁴

¹⁻⁴ Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, Indonesia

E-mail: deswalantri@uinbukittinggi.ac.id¹, wedraaprisson@uinbukittinggi.ac.id²,
hidayanisyam@uinbukittinggi.ac.id³

Alamat: Jl. Gurun Aua, Kubang Putih, Kec. Banuhampu, Kota Bukittinggi, Sumatera Barat 26181

Korespondensi penulis : deswalantri@uinbukittinggi.ac.id

Abstract: This study was motivated by the existence of online tutoring users *ruangguru* at SMA Negeri 5 Bukittinggi and aims to determine how much influence online tutoring (*Ruangguru*) has on the learning outcomes of students at SMA Negeri 5 Bukittinggi. This study uses a quantitative research method with a simple regression approach. The sampling technique uses purposive sampling where the sampling is based on certain considerations, the sample of this study was students in grades 1, 2, and 3 at SMA N 5 Bukittinggi totaling 65 people. Data were obtained through a questionnaire using a Likert scale that had been tested for validity. Data validity techniques use validity and reliability tests. Statistical testers with assumption test analysis (normality and linearity), linear regression analysis, hypothesis testing (F test and R2 test). Based on the analysis and data from the research results processed using the SPSS 22.0 computer program, it shows that partially it can be seen that the Variable X *Ruangguru* Online Learning Guidance on student learning outcomes has a constant of 19.993 and a coefficient value of 0.323 has a significance of $0.200 > 0.05$. It can be concluded that there is an influence of *Ruangguru* Online Learning Guidance on Student Learning Outcomes. Based on the Simultaneous test, the influence of *Ruangguru* Online Learning Guidance on Learning Outcomes is that $f_{count} 75.083 > f_{table} 2.90$ and has a significant figure of $0.000 < 0.05$. This means that there is a Positive influence between *Ruangguru* Online Learning Guidance on Student Learning Outcomes at SMA N 5 Bukittinggi. With a determination coefficient value obtained of 0.544, this means that there is an influence of 29.59%, while the rest is influenced by other variables that are not studied.

Keywords: Online, Learning, Guidance, *Ruangguru*.

Abstrak: Penelitian ini dilatarbelakangi dengan adanya pengguna bimbingan belajar online *ruangguru* di SMA Negeri 5 Bukittinggi dan bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh bimbingan belajar online (*Ruangguru*) terhadap hasil belajar siswa SMA Negeri 5 Bukittinggi. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan regresi sederhana. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dimana pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tertentu, sampel dari penelitian ini adalah siswa kelas 1, 2, dan 3 di SMA N 5 Bukittinggi yang berjumlah 65 orang. Data diperoleh melalui angket dengan menggunakan skala likert yang telah di uji validasinya. Teknik keabsahan data menggunakan uji validitas dan reliabilitas. Penguji statistik dengan analisis uji asumsi (normalitas dan linieritas), analisis regresi linier, uji hipotesis (uji F dan uji R2). Berdasarkan analisa dan data hasil penelitian yang diolah dengan menggunakan program computer SPSS 22.0 menunjukkan bahwa secara parsial dapat diketahui bahwa Variabel X bimbingan Belajar Online *Ruangguru* terhadap hasil belajar siswa terdapat konstanta sebesar 19,993 dan nilai koefisien sebesar 0,323 mempunyai angka signifikan sebesar $0,200 > 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh Bimbingan Belajar Online *Ruangguru* terhadap Hasil Belajar Siswa. Berdasarkan uji Simultan pengaruh Bimbingan Belajar Online *Ruangguru* terhadap Hasil Belajar adalah bahwa $f_{hitung} 75,083 > f_{tabel} 2,90$ dan mempunyai angka signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini artinya adanya pengaruh Positif antara Bimbingan Belajar Online *Ruangguru* terhadap Hasil Belajar Siswa Di SMA N 5 Bukittinggi. Dengan nilai koefisien determinasi yang diperoleh 0,544 hal ini berarti terdapat pengaruh sebesar 29,59 %, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Kata kunci: Bimbingan belajar Online, *Ruangguru*.

1. LATAR BELAKANG

Bukti nyata bahwa seseorang telah mengalami proses belajar adalah terjadinya perubahan perilaku yang mencerminkan peningkatan pengetahuan atau keterampilan, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, atau dari tidak memahami menjadi memahami. Hal ini selaras dengan definisi pendidikan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab I Pasal 1, yang menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya.

Pentingnya pendidikan dalam kehidupan manusia telah ditegaskan sejak awal turunnya wahyu kepada Nabi Muhammad SAW. melalui Surah Al-‘Alaq ayat 1–5. Ayat tersebut mengandung perintah pertama Allah SWT. kepada umat manusia, yaitu untuk membaca dan menuntut ilmu. Ini menunjukkan bahwa proses belajar merupakan inti dari pembangunan diri manusia dalam pandangan Islam. Pendidikan bukan sekadar formalitas, tetapi suatu kebutuhan fitrah manusia dalam mengembangkan seluruh potensinya.

Dalam dunia pendidikan formal, proses belajar dan pembelajaran menjadi fokus utama. Belajar merupakan kegiatan utama peserta didik, sedangkan mengajar adalah tanggung jawab guru. Kedua komponen ini tidak dapat dipisahkan karena saling berhubungan dalam upaya mencapai tujuan pendidikan. Guru merencanakan pengajaran secara sistematis, dan keberhasilan belajar siswa menjadi tolok ukur keberhasilan guru dalam melaksanakan tugasnya.

Namun demikian, realitas di lapangan sering kali menunjukkan adanya kesenjangan antara harapan dan kenyataan. Banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami pelajaran di kelas, meskipun guru telah menyampaikan materi dengan berbagai metode. Hal ini bisa terjadi karena kurangnya perhatian, motivasi belajar, atau karena metode pengajaran yang kurang sesuai dengan kebutuhan belajar siswa.

Penilaian hasil belajar menjadi potret nyata dari proses pendidikan yang terjadi di kelas. Guru memiliki tanggung jawab untuk menilai dan membantu peserta didik dalam mencapai target pembelajaran. Namun, sering kali hasil belajar belum mencerminkan potensi maksimal siswa. Oleh karena itu, indikator hasil belajar digunakan untuk menilai ketercapaian kompetensi, termasuk sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang diperoleh selama proses belajar.

Banyak faktor yang memengaruhi keberhasilan belajar siswa, salah satunya adalah faktor eksternal seperti metode mengajar guru yang kurang menarik atau lingkungan belajar yang tidak kondusif. Selain itu, keterlibatan orang tua dalam mendampingi belajar anak di

rumah juga sangat penting. Namun, karena keterbatasan waktu atau pemahaman materi, tidak semua orang tua mampu menjalankan peran ini secara optimal. Akibatnya, banyak siswa yang kemudian mengikuti bimbingan belajar sebagai alternatif pendamping belajar.

Bimbingan belajar (Bimbel) telah berkembang menjadi salah satu solusi pendidikan tambahan di luar sekolah. Terlebih di era digitalisasi saat ini, munculnya platform E-learning seperti Ruangguru memberikan kemudahan akses belajar yang lebih fleksibel. E-learning memungkinkan siswa untuk belajar kapan saja dan di mana saja melalui perangkat elektronik. Dengan pendekatan interaktif dan penyampaian materi yang disesuaikan, platform ini dapat menjadi sarana pendukung peningkatan hasil belajar.

Berdasarkan wawancara dengan pihak Ruangguru cabang Bukittinggi, tercatat jumlah siswa dari beberapa SMA yang berlangganan aplikasi Ruangguru cukup signifikan. Khusus di SMA Negeri 5 Bukittinggi, hasil observasi awal menunjukkan bahwa dari kelas X hingga XII terdapat 65 siswa yang memanfaatkan layanan ini. Oleh karena itu, penting untuk meneliti sejauh mana pengaruh penggunaan bimbingan belajar online Ruangguru terhadap hasil belajar siswa di SMA N 5 Bukittinggi, agar penggunaannya dapat dioptimalkan dan menghasilkan manfaat yang maksimal dalam proses pembelajaran.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat. Penelitian kuantitatif didasarkan pada filsafat positivisme dan ditujukan untuk menguji hipotesis melalui analisis statistik. Dalam hal ini, pendekatan yang digunakan adalah regresi linear sederhana guna mengukur seberapa besar pengaruh penggunaan aplikasi bimbingan belajar Ruangguru terhadap hasil belajar siswa. Penelitian dilaksanakan di SMA Negeri 5 Bukittinggi pada bulan September hingga Oktober 2021 dengan alasan pemilihan lokasi karena status akreditasi sekolah yang tinggi serta lingkungan belajar yang kondusif.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa dari lima SMA Negeri di Kota Bukittinggi yang menggunakan aplikasi Ruangguru, yaitu SMA N 1 hingga SMA N 5, dengan total sebanyak 246 orang. Pengambilan sampel dilakukan secara purposive sampling, yakni berdasarkan kriteria tertentu, yaitu siswa kelas X, XI, dan XII jurusan MIPA dan IPS di SMA N 5 Bukittinggi yang menggunakan aplikasi Ruangguru. Jumlah sampel yang diperoleh sebanyak 65 orang siswa yang tersebar dalam berbagai kelas dan jurusan.

Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner (angket) tertutup dengan skala Likert, yang disusun untuk mengukur sikap dan persepsi siswa terhadap penggunaan Ruangguru dan hasil belajar mereka. Instrumen diuji validitas dan reliabilitasnya melalui bantuan para validator ahli serta diolah dengan bantuan software SPSS 22. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r -hitung dengan r -tabel, sedangkan reliabilitas diuji menggunakan rumus Cronbach Alpha. Selanjutnya, data dianalisis menggunakan uji regresi linear sederhana, uji normalitas, uji linearitas, uji hipotesis (uji F), serta uji koefisien determinasi untuk mengetahui kontribusi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Pra Penelitian

a. Uji Validasi

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuisisioner atau angket yang digunakan. Dalam menentukan layak atau tidaknya suatu item yang akan digunakan, biasanya dilakukan uji signifikan koefisien pada taraf signifikan 0,05. Artinya suatu item dianggap valid jika berkorelasi signifikan terhadap skor total atau instrumen dinyatakan valid apabila r hitung $>$ r tabel, dengan menggunakan *correlation coefficient person*, dimana hasil pengujian dengan taraf signifikan 0,05 atau 5%, dengan $r_{\text{tabel}} = 0$, dan $N = 35$

Tabel 1
Hasil Uji Validitas Variabel Ruangguru

Item Pernyataan	r_{tabel}	r_{hitung}	Keterangan
X1	0,514	0,739*	Valid
X2	0,514	0,399	Tidak Valid
X3	0,514	0,705*	Valid
X4	0,514	0,649*	Valid
X5	0,514	0,841**	Valid
X6	0,514	0,276	Tidak Valid
X7	0,514	0,807**	Valid
X8	0,514	0,488	Tidak Valid
X9	0,514	0,808**	Valid
X10	0,514	0,688*	Valid
X11	0,514	0,876**	Valid
X12	0,514	0,789**	Valid
X13	0,514	0,827**	Valid
X14	0,514	0,349	Tidak Valid

X15	0,514	0,903 ^{**}	Valid
X16	0,514	0,751 [*]	Valid
X17	0,514	0,790 ^{**}	Valid
X18	0,514	0,199	Tidak Valid
X19	0,514	0,700 [*]	Valid
X20	0,514	0,317	Tidak Valid
X21	0,514	0,898 ^{**}	Valid
X22	0,514	0,773 ^{**}	Valid
X23	0,514	0,659 [*]	Valid
X24	0,514	0,739 [*]	Valid
X25	0,514	0,841 ^{**}	Valid
X26	0,514	0,399	Tidak Valid
X27	0,514	0,739	Valid
X28	0,514	0,837 ^{**}	Valid
X29	0,514	0,116	Tidak Valid
X30	0,514	0,665 [*]	Valid

Sumber : Hasil pengolahan data SPSS 22.0 (2021)

Dari tabel 4.1 dilihat bahwa terdapat 30 item, nilai r hitung lebih besar dari r tabel yang artinya terdapat 22 item pertanyaan valid dan 8 pernyataan tidak valid dari variabel *Ruangguru*.

Tabel 2
Hasil Uji Validitas Variabel Hasil Belajar

Item pernyataan	r_{tabel}	r_{hitung}	Keterangan
Y1	0,514	0,870 ^{**}	Valid
Y2	0,514	0,870 ^{**}	Valid
Y3	0,514	0,870 ^{**}	Valid
Y4	0,514	0,310 [*]	Tidak Valid
Y5	0,514	0,731 [*]	Valid
Y6	0,514	0,928 ^{**}	Valid
Y7	0,514	-0,053	Tidak Valid
Y8	0,514	0,842 ^{**}	Valid
Y9	0,514	0,928 ^{**}	Valid
Y10	0,514	0,513	Tidak Valid
Y11	0,514	0,928 ^{**}	Valid
Y12	0,514	0,789 ^{**}	Valid
Y13	0,514	0,789 ^{**}	Valid
Y14	0,514	0,748 [*]	Valid
Y15	0,514	0,722 [*]	Valid
Y16	0,514	0,237	Tidak Valid
Y17	0,514	0,490	Tidak Valid
Y18	0,514	0,722 [*]	Valid
Y19	0,514	0,490	Tidak Valid
Y20	0,514	0,789 ^{**}	Valid
Y21	0,514	-0,056	Tidak Valid
Y22	0,514	0,232	Tidak Valid

Y23	0,514	0,789**	Valid
Y24	0,514	0,696*	Valid
Y25	0,514	0,928**	Valid

Sumber : Hasil pengolahan data SPSS 22.0 (2021)

Dari tabel 4.2 dilihat bahwa terdapat 25 item, nilai *r* hitung lebih besar dari *r* tabel yang artinya terdapat 17 item pertanyaan valid dan 8 pernyataan tidak valid dari variabel Hasil Belajar .

b. Uji Reliabilitas

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui konsistensi dari sebuah jawaban tentang tanggapan responden. Hasil uji reliabilitas dapat dilihat dari nilai *cronbach alpha* reliabilitas yang baik adalah semakin mendekati 1. Nilai *cronbach alpha* lebih besar dari 0,60 atau 60%.

Tabel 3
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Ruangguru (X)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,940	22

Sumber : hasil pengolahan data SPSS 22.0 (2021)

Nilai koefisien reliabilitas (*cronbach's alpha*) pada tabel 3 adalah $0.940 > 0,6$ maka kesimpulannya yaitu instrumen yang diuji tersebut adalah reliabel atau terpercaya.

Tabel 4
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Hasil Belajar (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,846	17

Sumber : hasil pengolahan data SPSS 22.0 (2021)

Nilai koefisien reliabilitas (*cronbach's alpha*) pada tabel 4 adalah $0,846 > 0,6$ maka kesimpulannya yaitu instrumen yang diuji tersebut adalah reliabilitas atau percaya.

1. Uji Prasyarat Data

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah distribusi variabel terikat untuk setiap nilai variabel bebas tertentu berdistribusi normal atau tidak. Dalam model regresi linier, asumsi ini ditunjukkan oleh nilai error (e) yang berdistribusi normal.

Pengujian normalitas dilakukan dengan melihat grafik normal *plot*. Kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

- 1) Jika angka lebih besar 0,05 maka dapat mempunyai distribusi normal
- 2) Jika angka signifikan lebih kecil dari 0,05 maka data tidak mempunyai distribusi normal.

Tabel 5

Uji Normalitas dengan Metode One Sample Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		65
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std.	
	Deviation	4,56721026
Most Extreme Differences	Absolute	,093
	Positive	,093
	Negative	-,092
Test Statistic		,093
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : hasil pengolahan data SPSS 22.0 (2021)

Dari tabel 5 menunjukkan nilai Signifikan (2-tailed) dari hasil pengujian kolmogrov-Smirnov yaitu sebesar 0,200 berarti lebih besar dari 0,05, sehingga dapat dikatakan bahwa data berdistribusi normal atau hasil residual regresi menyebar dengan normal.

b. Uji Linieritas

Pengujian linearitas ini dilakukan dengan menggunakan aplikasi *SPSS 22 for windows*. Jika nilai *signifikansi correlation* (sig) besar dari 0,05, maka variabel memiliki hubungan yang linier. Sebaliknya jika nilai *signifikansi correlation* (sig) kecil dari 0,05, maka variabel memiliki hubungan yang tidak linier.

Hasil uji linearitas data penelitian ini dapat dilihat pada tabel 6

Tabel 6
Uji Linieritas
ANOVA Table

			F	Sig.
Y* X	Between Groups	(Combined)	,743	,733
		Linearity	5,833	,250
		Deviation from Linearity	,319	,898
	Within Groups			
Total				

Sumber : hasil pengolahan data SPSS 22.0 (2021)

Berdasarkan hasil uji linearitas diketahui nilai sig deviation from linearity sebesar $0,898 > 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh.

2. Regresi Linear Sederhana

a. Uji regresi Linear Sederhana

Analisa data dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis regresi sederhana. Dalam penelitian ini terdapat satu variabel independen yaitu *Ruangguru*, serta satu variabel dependen yaitu Hasil Belajar.

Tabel 7
Regresi Linier Sederhana
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	19,993	3,111		6,427	,000
X	,323	,037	,737	8,665	,000

a. Dependent Variable: Y

Sumber : hasil pengolahan SPSS 22.0 (2021)

Dari tabel 7 maka diketahui nilai-nilai sebagai berikut:

Konstanta : 19,993

Variabel x : 0,323

Hasil tersebut dimasukan kedalam persamaan regresi linier berganda sehingga diketahui persamaan berikut:

$$Y = 19,993 + 0,323X$$

Keterangan : Y = Hasil belajar

X = Ruangguru

- 1) Nilai a sebesar 19,993 merupakan konstanta atau keadaan saat variabel belum dipengaruhi oleh variabel lainnya yaitu variabel Ruangguru (X), Jika variabel independen tidak ada maka variabel hasil belajar tidak mengalami perubahan.
- 2) Nilai Koefisien Regresi X sebesar 0, 323 menunjukkan bahwa variabel Ruangguru mempunyai pengaruh yang positif terhadap Hasil Belajar yang berarti bahwa setiap kenaikan 1 satuan variabel Ruangguru maka akan mempengaruhi Hasil Belajar 0, 323, dengan asumsi bahwa variabel lain tidak diteliti dalam penelitian ini.

b. Uji F

Uji pengaruh simultan digunakan untuk mengetahui adanya pengaruh *Ruangguru* (variabel independen) secara bersama-sama atau simultan terhadap hasil belajar (variabel dependen), dengan alat bantu SPSS 22.

Langkah untuk melakukan uji F adalah menentukan nilai Fhitung dan Ftabel perhitungannya yaitu Ftabel ($dk = 35 - 1 - 1 = 33$, $\alpha = 5\%$) = hasil 2,90

Tabel 8
Hasil Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1422,541	1	1422,541	75,083	,000 ^b
	Residual	1193,613	63	18,946		
	Total	2616,154	64			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X

Sumber : hasil pengolahan SPSS 22.0 (2021)

Dari tabel 4.8, menunjukkan nilai $f_{hitung} 75,083 > f_{tabel} 2,90$ variabel diatas yaitu *Ruangguru* berpengaruh signifikan terhadap Hasil Belajar, dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya adanya pengaruh positif dan signifikan antara *Ruangguru* terhadap hasil belajar siswa SMA Negeri 5 Bukittinggi.

c. Koefisien Determinasi

Uji ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana tingkat hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen, atau sejauh mana kontribusi variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Berdasarkan hasil perhitungan SPSS diperoleh hasil pada tabel 9

Tabel 9
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,737 ^a	,544	,537	4,35273

Sumber : hasil pengolahan data SPSS 22.0 (2021)

Berdasarkan tabel 4.9, nilai R-Square atau koefisien determinasi adalah sebesar 0,544 untuk mengetahui seberapa besar persentase pengaruh antara *Ruangguru* terhadap hasil belajar, maka dapat diketahui melalui uji koefisien determinasi sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 KD &= R^2 \times 100\% \\
 &= 0,544^2 \times 100\% \\
 &= 0,295936 \times 100\% \\
 &= 29,59\%
 \end{aligned}$$

Nilai R –square diatas diketahui artinya menunjukan bahwa sekitar variabel hasil belajar (Y) dapat dijelaskan oleh variabel *Ruangguru* (X) dan sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pembahasan

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan dalam penelitian ini yang berjudul Pengaruh Bimbingan Belajar *Online Ruangguru* terhadap Hasil Belajar Siswa Di SMA Negeri 5 Bukittinggi dapat dijelaskan hasil sebagai berikut.

Penelitian ini melibatkan 65 responden untuk memberikan jawaban atau informasi tentang pengaruh variabel *Ruangguru* (X) terhadap Hasil Belajar (Y). Setelah seluruh data dan informasi dikumpulkan, proses klasifikasi penyebaran kuesioner dilakukan secara manual dengan bantuan Excel dan SPSS 22.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya antara variabel “Bimbingan belajar online ruangguru”, terhadap “hasil belajar”, dan seberapa besar pengaruh bimbingan belajar online ruangguru terhadap hasil belajar siswa. Dari hasil mengukur linear sederhana di dapatkan $Y = 19,993 + 0,323X$ atau dengan kata lain konstanta sebesar 19,993 dan nilai koefisien sebesar 0, 323 dengan tanda positif menunjukkan bahwa bimbingan belajar online ruangguru mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Dari semua media pembelajaran online, aplikasi ruangguru menjadi salah satu pusat perhatian masyarakat dalam bidang-bidang pendidikan bimbingan belajar online khususnya siswa SMA Negeri 5 Bukittinggi kelas 12 tahun ajaran 2021/2022 terbukti dari nilai positif pada konstanta sebesar 19,993

Kualitas terhadap isi aplikasi ruangguru mengenai materi pembelajaran memberikan gambaran dan motivasi siswa untuk belajar karena terdapat pengaruh bimbingan belajar online ruangguru terhadap siswa SMA Negeri 5 Bukittinggi kelas 12 tahun ajaran 2021/2022 dilihat dari hasil perhitungan koefisien determinasi dengan nilai sebesar 0,544 menghasilkan pengaruh sebesar 29,59% sedangkan sisanya yaitu % (dari perhitungan 100%- 29,59%) yang diterangkan pada sub-sub lain oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Melalui uji hipotesis didapat f_{tabel} dengan taraf signifikan 5% DK (Derajat Kebebasan) $dk = 35 - 1 - 1 = 33$, $\alpha = 5\%$. Pada tabel distribusi nilai f_{tabel} diperoleh dengan derajat kebebasan taraf signifikasi 5% yaitu sebesar 2,90. Untuk pengujian hipotesis tahap selanjutnya adalah membandingkan dengan f_{tabel} dengan f_{hitung} . Berdasarkan perhitungan diatas diperoleh f_{hitung} 75,083 sedangkan nilai f_{tabel} adalah 2,90 jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai f_{hitung}

$> f_{\text{tabel}}$ atau $75,083 > 2,90$, penjabaran tersebut menyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat hubungan antara bimbingan belajar online ruangguru terhadap hasil belajar siswa.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data dapat disimpulkan bahwa penggunaan bimbingan belajar online Ruangguru oleh siswa kelas XII IPS dan MIPA di Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Bukittinggi kelas 12 tahun ajaran 2021/2022, maka peneliti dapat menarik kesimpulan Berdasarkan perhitungan uji hipotesis antara variabel X (ruangguru) terhadap variabel Y (hasil belajar) diperoleh nilai bahwa $f_{\text{hitung}} > f_{\text{tabel}}$ atau $75.083 > 290$ dengan begitu dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan bimbingan belajar online ruangguru terhadap hasil belajar siswa. Pengaruh antara variabel (X) “ruangguru” terhadap (Y) “hasil belajar siswa SMA Negeri 5 Bukittinggi”, dan mengukur sejauh mana besar pengaruh antara kedua variabel tersebut. Dari hasil perhitungan uji linier sederhana di dapatkan $Y = 19,993 + 0,323x$ atau dengan kata lain konstanta sebesar 19,993 dan nilai koefisien sebesar 0,323 dengan tanda positif menunjukkan bahwa aplikasi ruangguru pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa kelas 12 SMA Negeri 5 Bukittinggi berdasarkan perhitungan nilai koefisien determinasi maka aplikasi ruangguru berpengaruh terhadap hasil belajar siswa SMA Negeri 5 Bukittinggi sebesar 29,59%

DAFTAR REFERENSI

- Azis, M. A., & Masrukin, A. (2019). Budaya religius dalam pembentukan karakter peserta didik di SMP Islam Ulul Albab Nganjuk. *Jurnal Intelektual: Jurnal Pendidikan Dan Studi Keislaman*, 9(3), 377–386. <https://doi.org/10.33367/ji.v9i3.1040>
- Baso Intang Sappaile. (2010). Konsep penelitian ex-post facto. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(2).
- Falahuddin, I. (2014). Pemanfaatan media dalam pembelajaran. *Jurnal Linkar Widyawaiswara*.
- Humaira, T. F., & Prasetya, Y. (2022). Analisis pengaruh bimbingan konseling Islam terhadap pembentukan karakter religius siswa di sekolah. *Islamic Counseling: Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam*, 6(2), 209–222. <https://doi.org/10.29240/jbk.v6i2.4788>
- Husnussaadah. (2021). Strategi pembelajaran e-learning di era digitalisasi. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*.
- Junaidi, A. (2020). Panduan penyusunan kurikulum pendidikan tinggi. Jakarta: Kencana.

- Junita, S. A. R., & Fitri, H. (2019). Pengaruh motivasi belajar dan perhatian orangtua terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 1 Baso tahun pelajaran 2018/2019. *Jurnal IAIN Bukittinggi*, 2(1), 1-10.
- Kuliyatun, K. (2020). Bimbingan dan konseling Islam dalam meningkatkan religiusitas siswa sekolah menengah atas (SMA). *Jurnal Bimbingan Penyuluhan Islam*, 2(1), 91.
- Lena, D. I. (2019). Layanan bimbingan konseling melalui pendekatan agama untuk mengatasi kenakalan remaja. *Irsyad: Jurnal Bimbingan, Penyuluhan, Konseling, dan Psikoterapi Islam*, 7(1), 19–40.
- Mahmudah, U., Chirnowati, S., Mustakim, Z., Salsabila, M. R. H., & Zakiyah, N. (2022). The contribution of moral theology (Akidah Akhlak) education in ascertaining student's personality. *Jurnal PAI: Jurnal Kajian Pendidikan Agama Islam*, 1(1), 1–11. <https://doi.org/10.33507/v1i2.298>
- Mahmudi, I. (2016). Pembentukan karakter melalui layanan bimbingan dan konseling Islami. *Jurnal Bimbingan dan Konseling*.
- Mulya, K. F., Santosa, B., & Rahmi, A. (2024). Pengaruh layanan konseling individual terhadap pembentukan perilaku jujur pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 6 Bukittinggi. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 10(3), 277-291.
- Permatasari, D. P., & Soedarsono, D. K. (2019). Pengaruh pengguna fitur RuangBelajar terhadap tingkat pemahaman siswa pengguna aplikasi Ruangguru. *Jurnal Pendidikan*, 6(2).
- Raharjo, S. B. (2010). Pendidikan karakter sebagai upaya mengembangkan akhlak mulia. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 16(3), 229–238.
- Ramadhayanti, A. (2018). Analisis strategi belajar dengan metode bimbingan online terhadap kemampuan pemahaman kosa kata bahasa Inggris dan pronunciation (pengucapan/pelafalan) berbahasa remaja saat ini. *Jurnal Kredo*, 1(2). ISSN 2598-3202 (Online) ISSN 2599-316X.
- Rizki, K. (2019). Implementasi layanan bimbingan konseling dalam menerangkan kecerdasan emosional peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Bandar Lampung. UIN Raden Intan, Lampung.
- Sa'adah, M., & Azmi, K. R. (2022). Efektivitas bimbingan karir berbasis life skills teknik problem solving meningkatkan motivasi kewirausahaan santri di Pondok Pesantren Entrepreneur Al-Mawaddah Kudus.